

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian Tahun 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 301.573.649,- atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp 0 karena belum ada target estimasi di tahun anggaran 2013.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah semula sebesar Rp 42.453.525.000,- setelah ada penghematan anggaran sebesar Rp 3.407.413.000,- menjadi Rp.39.046.112.000,- atau mencapai 93.70 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 39.046.112.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012
(dalam Rupiah)*

Uraian	2013			2012
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	0	301.573.649	0	236.556.101
Belanja Negara	39.046.112.000	36.587.696.108	93.70	36.962.325.087

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012. Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2013 dicatat dan disajikan sebesar Rp 100.272.313.670 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp 2.575.939.862,- Aset Tetap senilai Rp 97.696.373.808 dan Aset Lainnya senilai Rp 0,-

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp 2.840,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp 100.272.310.830 yang terdiri Ekuitas Dana Lancar senilai Rp 2.575.937.022,- dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp 97.696.373.808

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan Desember 2012 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2013	31 Des 2012	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	2.575.939.862	1.865.560.511	710.379.351	38,08
Aset Tetap	97.696.373.808	110.952.766.276	(13.256.392.468)	-11,95
Piutang Jk Panjang	-	-	-	-
Aset Lainnya	-	281.860.200	(281.860.200)	-100,00
Jumlah Aset	100.272.313.670	113.100.186.987	(12.827.873.317)	-11,34
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	2.840	5.300.965	(5.298.125)	-99,95
Jumlah Kewajiban	2.840	5.300.965	(5.298.125)	-99,95
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	2.575.937.022	1.860.259.546	715.677.476	38,47
Ekuitas Dana Investasi	97.696.373.808	111.234.626.476	(13.538.252.668)	-12,17
Jumlah Ekuitas Dana	100.272.310.830	113.094.886.022	(12.822.575.192)	-11,34
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	100.272.313.670	113.100.186.987	(12.827.873.317)	-11,34